



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian Indonesia saat ini secara tidak langsung telah mendorong semakin ketatnya persaingan antar perusahaan diberbagai bidang. Untuk itu perusahaan memerlukan data yang relevan dan siap pakai agar dapat mengambil keputusan dengan tepat dan segera. Sebab keterlambatan dalam mengambil keputusan dapat berarti kerugian bagi perusahaan. Dan hal ini berarti akan sulit bagi perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya serta berperan dalam pengembalian di masa yang akan datang.

Didalam pengambilan keputusan informasi biaya sangat diperlukan, sehingga apa yang telah dihasilkan akuntansi biaya itu merupakan alat yang dapat dipakai oleh manajemen sebagai dasar untuk merencanakan alokasi sumber ekonomi yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran. Dengan informasi biaya memungkinkan manajemen melakukan pengolahan alokasi berbagai sumber ekonomi untuk menjamin dihasilkannya keluaran yang memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai masukan yang dikorbankan.

Pemahaman mengenai bagaimana biaya-biaya berubah menurut perubahan-perubahan aktivitas bisnis sangatlah bermanfaat bagi manajer jika volume penjualan diharapkan meningkat, maka manajemen menaksir biaya keluaran yang menanjak tinggi, untuk membuat estimasi seperti itu, manajemen perusahaan perlu mengetahui jenis biaya yang terlibat dan bagaimana biaya tersebut berperilaku manakala aktivitas berubah. Perilaku biaya berarti bagaimana

biaya bereaksi terhadap perubahan yang berlangsung pada tingkat aktivitas bisnis, dimana pemahaman mengenai perilaku biaya merupakan kunci dari sebuah keputusan dalam sebuah perusahaan. Manajer-manajer yang memahami bagaimana biaya berperilaku akan lebih mampu berprediksi berapa besarnya biaya pada berbagai situasi operasi bisnis.

Perilaku biaya merupakan hal yang sangat penting bagi suatu organisasi dalam beberapa pengambilan keputusan. Manajer yang handal harus mampu memahami tentang perilaku biaya dengan baik sehingga bisa mengambil keputusan secara tepat dan akurat. Manajer yang tidak mampu memahami kendala dalam pengambilan keputusan, terutama keputusan yang berhubungan dengan produk, perencanaan, pengendalian biaya, dan mengevaluasi kinerja.

Pada umumnya dikenal dua perilaku biaya, yakni biaya tetap dan biaya variabel dan juga dikenal pula perilaku biaya lainnya, yakni biaya campuran atau biaya semi variabel. Struktur biaya perusahaan sangatlah signifikan dalam hal proses pengambilan keputusan yang dapat dipengaruhi oleh jumlah relative biaya tetap atau biaya variabel yang ada dalam perusahaan.

Pada umumnya perusahaan membangun pabriknya dengan kapasitas yang mampu memenuhi permintaan pasar tinggi beberapa tahun yang akan datang. Jika perusahaan membangun pabriknya dengan kapasitas yang hanya mampu memenuhi permintaan pasar sekarang. Hal ini akan berakibat dilakukan ekspansi secara terus menerus. Dengan demikian, umumnya perusahaan memiliki kapasitas yang sering kali mendorong manajemen untuk mempertimbangkan penetapan harga jual normal dalam menghadapi Pesanan Khusus.